MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA RODA HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK NURUL HUDA NGANJUK

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

NOFI PRAFITA SARI
NPM: 12.1.01.11.0061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

NOFI PRAFITA SARI
NPM: 12.1.01.11.0061

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10
MENGGUNAKAN MEDIA RODA HITUNG
PADA ANAK KELOMPOK A TK NURUL HUDA NGANJUK

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd	**Rosa Imani Khan, M.Psi.**
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

Skripsi oleh:

NOFI PRAFITA SARI
NPM: 12.1.01.11.0061

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA RODA HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK NURUL HUDA NGANJUK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Dema Yulianto, M. Psi.
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA RODA HITUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK NURUL HUDA NGANJUK

Nofi Prafita Sari
12.1.01.11.0061
FKIP – PG-PAUD
Nhup_phi@yahoo.com
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd. dan ROSA IMANI KHAN, M.PSI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NOFI PRAFITA SARI: Mengembangkan Kemampuan Berhitung 1-10 Menggunakan Media Roda Hitung Pada Anak KELOMPOK A TK Nurul Huda Nganjuk, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri, 2016.

Kata Kunci : kemampuan berhitung 1-10, media roda hitung.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran di TK Nurul Huda khususnya yang berhubungan dengan mengembangkan kemampuan berhitung anak masih berpusat pada LKA (Lembar Kegiatan Anak). Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Sehingga hasil belajar anak juga rendah terutama dalam mengembangkan kemampuan berhitung.

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran menggunakan media Roda Hitung terbukti dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian kelompok A TK Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 26 anak. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan instrumen berupa, RPPM, RPPH, lembar observasi guru dan lembar penilaian anak.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa prosentase pada kemampuan berhitung anak yaitu melalui tabel siklus I prosentase mencapai 23.07%, siklus II mencapai 30.76% dan siklus III mencapai 84.62%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pemanfaatan media Roda Hitung dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/1016.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan : (1) Bagi guru agar menggunakan media yang menarik yaitu Roda Hitung untuk mengembangkan kemampuan berhitung 1-10. (2) Bagi orang tua hendaknya membantu dalam usaha mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 anak. (3) Bagi sekolah hendaknya lebih menyediakan sarana dan prasaranayang lebih variatif untuk kegiatan pembelajaran anak.

A. PENDAHULUAN

Dunia anak adalah dunia yang penuh dengan canda tawa dan kegembiraan sehingga orang dewasa akan ikut terhibur dengan hanya melihat tingkah polah mereka. Seperti yang disampaikan oleh NAEYC (*National Association for The Education of Young Childrend*), yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun (Sujiono dkk, 2006). Masa ini merupakan masa peletakan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik, bahasa, sosial emosional, nilai agama moral dan kognitif (Sujiono dkk, 2006).

Permasalahan tersebut juga terjadi di Kelompok A TK NURUL HUDA Desa Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016. Kemampuan berhitung anak-anak disana masih rendah. Anak-anak Kelompok A masih belum bisa berhitung.

Untuk mengatasi hal diatas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media roda hitung sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah. Roda hitung merupakan suatu alat peraga yang diharapkan dapat membantu anak dalam berhitung1-10. Anak diminta untuk memutar roda hitung lalu menuliskan angka yang ditunjukan oleh anak panah dipapan tulis dan menjumlahkan angka yang ditulis tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan media roda hitung dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK NURUL HUDA NGANJUK.

Menurut Ahmad Susanto (2011) kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian peristiwa. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang memadai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide belajar.

Secara bahasa kognitif berasal dari bahasa latin “Cogitare” artinya berfikir. Dalam perkembangan selanjutnya, kemudian istilah kognitif ini menjadi popular sebagai salah satu wilayah psikologi manusia/satu konsep unum yang mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan, memberikan, menyangka, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan, pertimbangan, membayangkan, memperkirakan, berpikir dan keyakinan.

Depdiknas (2007) menjelaskan bahwa berhitung merupakan bagian dari matematika yang diperlukan untuk

menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun untuk mengikuti pendidikan dasar.

Menurut Heinich dkk (dalam Shidiqi, 2013) media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti *perantara*, yaitu perantara pesan *(a source)* dengan penerima pesan (*a receive*).

Media roda hitung adalah pembelajaran yang terbuat dari kertas karton yang dibentuk menjadi sebuah persegi dan satunya berbentuk seperti roda yang digabung menjadi satu menggunakan baut kecil/mur, dihias menggunakan kertas emas dan terdapat angka-angka yang terbuat menggunakan tulisan tangan atau ditulis dan dicetak menggunakan komputer yang kemudian ditempel pada kertas karton yang berbentuk lingkaran (roda).

B. METODE PENILITIAN

Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A TK Nurul Huda Desa Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 26 anak terdiri dari 10 anak perempuan dan 16 anak laki-laki.

Penelitian ini menggunakan desian Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, Penelitian tindakan ini merupakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan),*observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi).

Penelitian dilakukan dalam 3 siklus:

SIKLUS I

a. Tahap Penyusunan Rencana Kegiatan
   1) Menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).
   2) Menyiapkan rencana pengguanaan media.
   3) Menyiapkan media roda hitung.
   4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran dan lembar penilaian anak.
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

   Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagai mana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH.
c. Tahap Observasi

   Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus baik yang dilakukan guru maupun anak didik.
d. Tahap Refleksi

   Dari hasil observasi tindakan refleksi dilakukan untuk menentukan hasil pembelajaran siklus I.

Siklus II

a. Tahap Penyusunan Rencana Kegiatan

1) Menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).
2) Menyiapkan rencana pengguanaan media.
3) Menyiapkan media roda hitung.
4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran dan lembar penilaian anak.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagai mana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus baik yang dilakukan guru maupun anak didik.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil observasi tindakan refleksi dilakukan untuk menentukan hasil pembelajaran siklus II.

Siklus III

a. Tahap Penyusunan Rencana Kegiatan
   1. Menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).
   2. Menyiapkan rencana pengguanaan media.
   3. Menyiapkan media roda hitung.
   4. Menyiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran dan lembar penilaian anak.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagai mana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus baik yang dilakukan guru maupun anak didik.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil observasi tindakan refleksi dilakukan untuk menentukan hasil pembelajaran siklus III.

Teknik dan instrument yang digunakan :

a. Data tentang kemampuan berhitung anak Kelompok A TK Nurul Huda Desa Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument lembar penilaian.
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar / pedoman observasi
c. Teknik analisis hasil observasi

Data yang diperoleh dari lembar rubrik penilaian guru dianalisis

No	Klasifikasi	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	BB	61.54%	50 %	19.23 %	0 %
2.	MB	23.08%	26.92 %	50%	23.07%
3.	BSH	15.38%	23.08 %	15.38 %	46.15%
4.	BSB	0%	0%	15.38 %	30.78%
Jumlah		100 %	100%	100%	100 %

dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil jawaban dalam %

F = Nilai yang diperoleh

N= Jumlah item pengamatan dikali nilai yang tertinggi

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar dari waktu sebelum tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan sekurang-kurangnya 75%).

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan 02 Februari 2016 sampai dengan 04 Februari 2016.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Pelaksanaan tindakan

a. Siklus I Perencanaan, pelaksanaan 02 Februari 2016, pengamatan, refleksi.
b. Siklus II Perencanaan, pelaksanaan 03 Februari 2016, pengamatan, refleksi.
c. Siklus III Perencanaan, pelaksanaan 03 Februari 2016, pengamatan, refleksi.

Dari pratindakan, siklus I, siklus II maupun siklus III menunjukan adanya suatu peningkatan yang signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media Roda Hitung terbukti dapat mengembangakan kemampuan berhitung 1-10 pada anak Kelompok A TK Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016, **sehingga hipotesis dalam penelitian diterima.**

Kendala yang dialami pendidik yaitu media yang digunakan mudah rusak karena terbuat dari kertas karton, sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini hanya sedikit yaitu keterbatasan waktu,

Kesimpilan dari penelitian ini adalah Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan hasil

penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, siklus II dan siklus III serta berdasarkan pada seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan media Roda Hitung dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Nurul Huda Bangsri Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016.

Saran dari peneliti :

1. Disarankan bagi guru Taman Kanak-Kanak hendaknya dalam kegiatan pengembangan kemampuan kognitif pada anak dilakukan dengan media yang menarik, sehingga anak akan lebih tertarik dan tidak merasa bosan akan kegiatan pembelajaran yang ada.
2. Bagi para orangtua, sebaiknya juga ikut membantu dalam usaha peningkatan kemampuan kognitif pada anak, terutama saat anak berada di rumah.
3. Bagi Lembaga Taman Kanak-kanak khususnya TK Nurul Huda untuk bisa lebih berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang ada di lembaga, terutama sarana dan prasarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. Prenada.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipt

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi Kelima. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.

Banten, Carman. 2014. *Penilaian Unjuk Kerja*. [online]. Tersedia di http://penilaianpembelajaran.blogspot.co.id/2014/03/penilaian-unjuk-kerja.html.[Diakses pada Januari 2016].

Depdiknas. (2000). *Permainan Berhitung di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. (2003). *Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Nursah, Umi. 2014. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Balon Angka Pada Anak Kelompok A TK Siwi Peni XI Tegalmulyo Tahun Ajaran 2014* Proposal. [online]. Tersedia di http://onlyaratiara.blogspot.co.id/2014/04/proposal-peningkatan-kemampuan.html.[Diakses pada Desember 2015].

Shidiqi, Ahmad. 2013. *Definisi Media Pembelajaran*. [online]. Tersedia di http://coretansikidi.blogspot.co.id/2013/04/definisi-media-pembelajaran_18.html.[Diakses pada Desember 2015].

Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Suwardi, Pipit. 2012. *Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berhitung*. [online]. Tersedia di http://cariilmupengetahuan.blogspot.co.id/2012/12/faktor-yang-mempengaruhi-kemampuan.html. [Diakses pada Januari 2016].

Wiriana, 2008. *Perkembangan Kognitif Pada Anak*. [online]. Tersedia di http://www.doctoc.com/docs/20992333/perkembangankognitif-padaanak.html. [Diakses pada Desember 2015].

Zaman, Badru dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar*. *Jakarta* : Universitas Terbuka

Pembimbing I

Dr. Zainal Afandi, M.Pd
NIDN. 0005076902

Pembimbing II

Rosa Imani Khan, M.Psi.
NIDN. 0705068602

.